

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan majunya teknologi industri dewasa ini, persaingan di dunia usaha semakin kompleks dengan masalah-masalah yang ada, maka untuk menghadapi kondisi tersebut sudah selayaknya apabila dalam suatu perusahaan dilakukan penelitian kinerja perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian kinerja manajemen, maka dapat diketahui apakah perusahaan telah mencapai hasil (output) dan penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Efektif yaitu hasil yang dicapai dapat memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan efisien yaitu dalam melaksanakan kegiatan telah dikonsumsi sumber-sumber dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah tertentu atau dalam jumlah yang lebih besar.

Penilaian kinerja manajemen dalam pelaksanaannya perlu suatu ukuran yang dapat dijadikan kriteria atau patokan, sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja manajemen tersebut adalah analisis ratio keuangan. Sedangkan data yang digunakan dalam analisis ratio ini adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Analisis ratio tersebut menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang posisi perusahaan pada saat ini. Unsur

neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal pada suatu periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu.

Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen antara lain : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Satu jenis rasio saja tidak cukup untuk memberikan penilaian tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, rasio tersebut di atas perlu dilakukan perbandingan. Ada dua macam perbandingan yaitu perbandingan internal dan perbandingan eksternal. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan. Sedangkan perbandingan eksternal yaitu melibatkan perbandingan rasio satu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada periode yang sama, perhitungan rasio keuangan didasarkan pada data laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Ratio Keuangan Sebagai Alat Penilai Kinerja Manajemen Perusahaan pada Industri Tekstil yang *Go public* di BEJ”.

Perumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa dengan semakin majunya teknologi industri, makin pesat pula persaingan antar perusahaan satu dengan yang lainnya. Oleh karena

itu perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik lagi dan atas alasan itulah yang menjadi dasar permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja Perusahaan Tekstil yang *go public* di BEJ bila dinilai dengan menggunakan analisis ratio keuangan?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai wacana ilmiah dalam menerapkan teori manajemen keuangan ke dalam praktek sesungguhnya serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan diharapkan bisa memberi masukan bagi pihak yang terkait (perusahaan) untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

- Kreditur, untuk mengetahui kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.